

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). Sedangkan menurut Sofia (2016:27) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan secara detail mengenai suatu gejala berdasarkan data yang ada, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.

Penelitian kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012:7). Menurut Arikunto (2013:27) menjelaskan penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional

Operasional variabel penelitian merupakan spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur suatu variabel. Menurut Sugiyono (2014:61), variabel

penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau adanya akibat dari variabel independen (Sugiyono, 2012:59). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengurangi, meminimumkan, atau meringankan beban pajak yang akan dibayar. Penelitian ini menggunakan rumus *effective tax rate* (ETR) dengan rumus sebagai berikut (Putri, 2014):

$$\text{ETR} = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiono, 2012:59). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Leverage* (X1)

Leverage menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang berasal dari modal eksternal. *Leverage* diperoleh dengan membandingkan total kewajiban dengan total aset perusahaan. Penelitian ini menggunakan rumus *debt to total assets ratio* (DAR) dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2013:155):

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

2. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Penelitian ini menggunakan *return on assets* (ROA) dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Margaretha, Farah, 2016:26) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan digunakan untuk menunjukkan seberapa besar aset milik perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus natural logaritma total aset (Lanis dan Richardson, 2012) sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

1.2.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel merupakan suatu variabel yang didasarkan dalam bentuk istilah yang diujikan secara spesifik serta mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Berikut pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala Pengukuran
Leverage (X1)	Rasio yang menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total aset}$	Rasio
Agresivitas Pajak (Y)	Agresivitas pajak merupakan strategi penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak perusahaan	$\text{ETR} = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:72) populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki jumlah dan karakter tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. Ada sebanyak 25 perusahaan yang tercatat, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Populasi

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	Akasha Wira International Tbk	ADES
2.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3.	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
5.	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
6.	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
7.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
8.	Sariguna PrimaTirta Tbk	CLEO
9.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
10.	Garuda Food Indonesia Tbk	GOOD
11.	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
12.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
13.	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
14.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
15.	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA
16.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
17.	Mayora Indah Tbk	MYOR
18.	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
19.	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
20.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
21.	Nippon IndosariCorpindo Tbk	ROTI

22.	Sekar Bumi Tbk	SKBM
23.	Sekar Laut Tbk	SKLT
24.	Siantar Top Tbk	STTP
25.	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari subyek yang berada dalam populasi yang akan diteliti dan mampu mewakili populasinya. Metode penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014) metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan melakukan beberapa kriteria tertentu yang bertujuan memperoleh data yang lebih representatif. Kriteria-kriteria yang dipakai pada penelitian ini yang dijadikan sampel adalah :

1. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.
2. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2016-2018.
3. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2016-2018.

Setelah memasukkan kriteria-kriteria diatas diperoleh perusahaan yang akan dijadikan sampel, yaitu:

Tabel 3.3
Kriteria Perusahaan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	25
2.	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2016-2018	(9)
3.	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2016-2018	(4)
Jumlah Perusahaan Sampel		12
Jumlah Keseluruhan Sampel (12 Perusahaan x 3 tahun)		36

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sebanyak 12 perusahaan. Daftar nama perusahaan manufaktur sektor industri dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Akasha Wira International Tbk	ADES
2.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
3.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
4.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
5.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF

6.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
7.	Mayora Indah Tbk	MYOR
8.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
9.	Sekar Bumi Tbk	SKBM
10.	Sekar Laut Tbk	SKLT
11.	Siantar Top Tbk	STTP
12.	Ultra Jaya Milk Industri and Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber: Data diolah 2019

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah sekunder. Yaitu data dalam bentuk laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan diperoleh melalui website www.idx.co.id dan sumber data yang dipakai yaitu perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1) Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu penulis mencari dan mengumpulkan data-data dari web *idx.co.id* berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2018.

2) Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan yang relevan terhadap penelitian yang akan atau sedang diteliti didapat dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur, catatan-catatan, termasuk didalamnya adalah bahan-bahan kuliah yang sesuai dengan tema pembahasan penelitian untuk mendapatkan data secara teoritis.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam upaya mengelola data atau menarik kesimpulan maka dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran deskripsi data dari keseluruhan variabel dalam penelitian yang dilihat dari minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi (Ghozali, Imam, 2009:19). Menurut Ghozali, Imam (2009:19) statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Hal yang dilakukan sebelum uji statistik adalah *screening* terhadap data yang diolah. Sebelum melakukan analisis, maka data diuji sesuai dengan asumsi klasik. Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan data yang dianalisis. Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:147). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain analisis grafik uji statistik juga bisa digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang biasa digunakan adalah uji statistic non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Apabila probabilitas signifikansi variabel diatas 5 persen , maka data dianggap normal. Sedangkan data dianggap tidak terdistribusi normal apabila ditemukan residual dalam uji tersebut yang mempunyai asymp dan Sig (2 tailed) dengan probabilitas signifikansi $< 0,05$.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Model regresi yang baik jika antara variabel independen tidak terjadi korelasi (Ghozali, Imam 2011:105). Menurut Ghozali, Imam (2011:105) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi bisa dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation*) yang 10 dan *tolerance* $>0,10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari pengamatan dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:125).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2016:106). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya, sehingga terjadi kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi, dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW-test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $DW < dL$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi positif
- 2) Jika $dL < DW < dU$, maka tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak
- 3) Jika $dU < DW < (4-dU)$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi

- 4) Jika $(4-dU) < DW < (4-dL)$, maka tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak. Jika $DW > (4-dL)$, maka terdapat autokorelasi positif.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji adanya hubungan antara variabel independen (*leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (agresivitas pajak) (Subramanyam dan John, 2013). Persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Agresivitas Pajak

α : Konstanta

β_1 - β_3 : Koefisien regresi masing-masing variabel independent

X1 : *Leverage*

X2 : Profitabilitas

X3 : Ukuran Perusahaan

e : Error

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menetapkan dasar untuk menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pertanyaan atau asumsi yang sudah dibuat (Arifin, Johar, 2017:18). Pernyataan hipotesis terdiri dari hipotesis nol (H_0) tidak ada pengaruh atau tidak terdapat perbedaan antara variabel satu dengan variabel yang lain, sedangkan hipotesis alternative (H_1 atau

H₂) mengansumsikan adanya hubungan antara variabel satu dengan yang lain atau adanya pengaruh (Arifin, Johar, 2017:18)

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

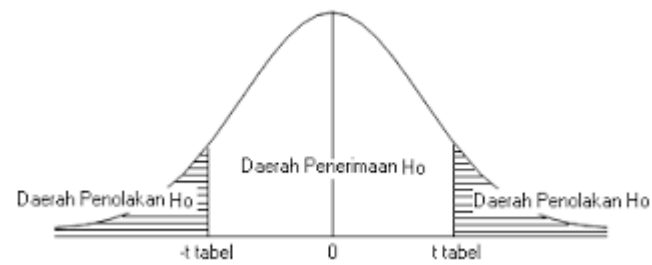
Menurut Ghozali (2011:98) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Presentase pengaruh dari variabel independent dan dependen ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mencerminkan kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu mencerminkan bahwa variabel independent memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Subramanyam dan Wild, 2013)

2) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2011:98). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel atau probabilitas $\leq 0,05$ (sig $<$ 0,05) maka hipotesis diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai t hitung $< t$ tabel atau probabilitas $\geq 0,05$ ($\text{sig} > 0,05$) maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti secara parsial variabel independen tidak terpengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3.1